

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDN 6 BAAMANG TENGAH DENGAN METODE
PENUGASAN DAN LATIHAN 2021/2022**

*Improving Mathematics Activity And Learning Outcomes For 4th Grade Students Of SDN 6
Baamang Tengah With Assignments And Training Method 2021/2022*

Oleh: Karlimansyah

e-mail: karlimansyah2708@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Siswa yang berprestasi dalam pembelajaran hanya 12 siswa dari 21 siswa yang mendapat nilai diatas 60 di SDN 6 Baamang Tengah Kecamatan Baamang. Hal ini disebabkan oleh kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran dan kurangnya minat siswa dalam belajar yang mengakibatkan rendahnya hasil prestasi belajar siswa. Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada materi Operasi Hitungan Perkalian dengan penugasan pada siswa. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan pengamatan, tahap refleksi dan tahap revisi. Dari hasil pengamatan teman sejawat diperoleh data peningkatan dengan adanya kenaikan yang signifikan pada proses pembelajaran pada siklus II yang menggunakan metode Penugasan dan Latihan dibandingkan dengan proses pembelajaran pada siklus I yang hanya menggunakan método ceramah, yaitu pada siklus awal nilai rata-rata pembelajaran mencapai 53,20. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata pembelajaran mencapai 65,23. Siklus ke II rata-rata pembelajaran mencapai 77,38. Siklus ke III rata-rata pembelajaran mencapai 92,38.

Kata kunci : Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, metode penugasan dan latihan.

ABSTRACT

This research was motivated by students who have good achievement in learning only 12 students out of 21 students who scored above 60 at SDN 6 Baamang Tengah, Baamang District. This is caused by the lack of active students and the lack of student interest in learning which results in low student achievement results. The purpose of this research is to increase students' learning creativity in the material of Multiplication Count Operation with assignments to students. The research was carried out in three cycles, the planning stage, the implementation and observation stage, the reflection stage and the revision stage. From the observations of colleagues, it was obtained that there was an increase in data with a significant increase in the learning process in the second cycle using the Assignment and Exercise method compared to the learning process in the first cycle which only used the lecture method, namely in the initial cycle the average value of learning reached 53, 20. Meanwhile in the first cycle the average value of learning reached 65.23. In the second cycle, the learning average reached 77.38. In the third cycle, the learning average reached 92.38.

Keyword : Improving activity and result of study, assignment method

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui bahwa secara teknis pendidikan sekolah dasar dapat diartikan sebagai proses pembimbing, mengajar dan melatih anak yang berusia antara 6-13 untuk memberi bekal kemampuan dalam aspek intelektual, sosial dan personal yang sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Sehingga dia dapat melanjutkan pendidikan di SLTP atau yang sederajat (Mikarsa 2007:1.13). Ada dua hal yang paling berpengaruh dalam hal ini, masukan dan keluaran. Masukan pendidikan mencakup siswa, guru, lingkungan, alat dengan segala karakteristiknya, bakat, minat, serta kebiasaan siswa. Salah satu dari tempat komponen tersebut yang paling berpengaruh adalah guru. Untuk itu dibutuhkan guru yang profesional, artinya bekerja sebagaimana profesi seorang guru. Lebih lanjut yang demikian disebut guru yang profesional. Tugas guru secara profesional menurut Sutan Janti Arbi (Wahyudin, 2006:9.32) meliputi tugas mendidik, mengajar dan melatih.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, di sekolah dasar perlu mengembangkan karakter disiplin siswa secara optimal sehingga harapannya di tingkat selanjutnya siswa sudah memiliki bekal perilaku disiplin yang kuat. Mengingat demikian pentingnya pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar, maka perlu dilakukan berbagai kebijakan sekolah yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan

karakter disiplin secara optimal

Mengarah pada hal yang diatas nampak bahwa tenaga guru mulai dari tingkat rendah sampai pada jenjang perguruan tinggi, yang menjadi pemeran penting yang sangat berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas hasil pendidikan. Maka dengan demikian upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidikan, senantiasa untuk di upayakan setiap waktu, agar mereka semakin siap menghadapi tugas sebagai tenaga yang profesional.

Begitu saratnya tugas seorang guru, namun kenyataan dilapangan, untuk mencapai itu semua tidaklah mudah, hal tersebut disebabkan beberapa kendala, diantaranya adalah faktor kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal demikian juga terjadi dikelas IV SDN 6 Baamang Tengah, sehingga mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal.terutama untuk mata pelajaran Matematika.

Pembelajaran yang berhasil ditunjukan dengan nilai siswa. Siswa yang berprestasi dalam pembelajaran hanya 12 siswa dari 21 siswa yang mendapat nilai diatas 60 Pada semester pertama tahun pelajaran 2021/2022, hasil ulangan matematika menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, penulis melaksanakan penelitian dengan harapan adanya meningkatkan Kreativitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan mengadakan perbaikan pembelajaran dalam bentuk penelitian

tindakan kelas dengan menerapkan Operasi Hitungan Perkalian dengan penugasan pada perbaikan pembelajaran Matematika siswa Kelas IV di SDN 6 Baamang Tengah Kecamatan Baamang.

Metode penugasan berarti suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas sebagai suatu metode mengajar merupakan suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai pekerjaan tertentu. Dengan pemberian tugas tersebut siswa belajar, mengerjakan tugas. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa diharapkan memperoleh situasi hasil ialah perubahan tingkah tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sri Anitha Wiryawan dan Morhadi (2001) mengatakan pemberian tugas dalam belajar sebagai sebuah metode mengajar mengandung tiga unsur ialah: (1) pemberian tugas (2) belajar dan (3) resistasi. (hal:150)

Dari pendapat tersebut dalam menerapkan metode pemberian tugas ada 3 tahap yang pertama tahap pemberian tugas untuk dikerjakan, dengan tugas yang harus dikerjakan tersebut siswa diharapkan dapat belajar dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan tugas dan tahap ketiga adalah resistasi artinya adalah melaporkan atau menyajikan kembali tugas yang telah dikerjakan atau yang telah dipelajari. Jadi metode mengajar dengan menggunakan strategi pemberian tugas ia menyatu dengan kegiatan resistensi (melaporkan). Adapun tujuannya adalah bukan untuk menghukum siswa, tetapi menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodah S (1993) mengatakan pemberian tugas adalah untuk memperjelas, memperkaya, memperdalam bahan yang

diberikan disekolah, oleh sebab itu tugas yang diberikan harus disesuaikan dengan bahan ajar disekolah tersebut, sedangkan bentuk- bentuk tugas biasa berupa menjawab pertanyaan / soal, membuat gambar, membuat kliping, mengadakan pengamatan lingkungan mengumpulkan benda-benda dan lain-lain (hal : 33). Demikian juga menurut Sri Anitha W dan Norhadi (2001) bahwa keuntungan dari penggunaan metode pemberian tugas adalah: (1) memberii kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih banyak, (2) memupuk rasa tanggung jawab, (3) memperkuat motivasi belajar (4) mengembangkan keberanian berinisiatif, (5) memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang sudah diterima (hal : 1.52)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dimaksudkan untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, jenis penelitian ini sangat tepat untuk dipahami dan diaplikasikan sebagai upaya mengatasi masalah yang terjadi di kelas (Sanjaya, 2016). Dalam hal ini, peneliti menggunakan bentuk kolaboratif, dengan guru sebagai mitra kerja peneliti. Tempat penlitian ini adalah kelas IV untuk mata pelajaran Matematika yang berjumlah 21 orang siswa SDN 6 Baamang Tengah. Dipilihnya kelas tersebut karena kelas tersebut bermasalah dengan mata pelajaran Matematika. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal sekolah. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

WAKTU	Siklus/RPP	Mata Pelajaran
Selasa, 12-10-2021, Pkl, 07.00-08.45	Pertama	Matematika
Selasa, 19-10-2021, Pkl 07.00-08.45	Kedua	Matematika
Selasa, 26-10-2021, Pkl 07.00-08.45	Ketiga	Matematika

Deskripsi Persiklus

1. Rencana

Hal-hal yang dilakukan adalah: diskusi antar guru dengan pengamat mengenai maksud dan tujuan penelitian, pengaturan waktu pelaksanaan tindakan di kelas, mempersiapkan alat pengumpulan data.

Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam penelitian pembelajaran ini tergambar pada masing-masing siklus.

2. Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan penelitian pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana penelitian pembelajaran (RPP-1).
- b. Melaksanakan tindakan (RPP-1), yang telah dikoordinasikan dengan teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat dalam tindakan di kelas.
- c. Bersama teman sejawat (pengamat), mengevaluasi dan merefleksi hasil tindakan RPP-1.
- d. Memperbaiki RPP-1 untuk dilanjutkan ke RPP-2
- e. Memperbaiki RPP-2 untuk dilanjutkan ke RPP-3.
- f. Mengevaluasi RPP-3.
- g. Membuat laporan

Tindakan yang dilakukan guru di kelas

dalam pembelajaran matematika direncanakan masing-masing pelajaran terbagi atas tiga siklus. Jika pada siklus pertama atau kedua dianggap sudah berhasil maka tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Siklus I:

1. Tujuan yang hendak dicapai

- a. Aktivitas siswa mempelajari matematika meningkat.
- b. Hasil belajar matematika siswa meningkat.

2. Tindakan yang diujicobakan

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah lalu yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
- b. Guru menyampaikan materi operasi hitung bilangan.
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- d. Guru membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil.
- e. Guru memberi latihan-latihan kepada setiap kelompok.
- f. Guru bersama siswa membahas tugas yang telah diberikan.
- g. Guru mengadakan tes pada akhir pembelajaran.
- h. Guru memberikan PR kepada siswa sebelum kelas dibubarkan

3. Materi yang akan diajarkan.

- a. Operasi hitung bilangan

4. Waktu yang disediakan adalah satu kali tatap muka.

5. Evaluasi dan refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pada

Siklus ini telah tercapai, yaitu:

- a. Aktivitas siswa dalam mempelajari

Matematika meningkat. Hasil belajar Matematika siswa meningkat dengan rata-rata nilai ≥ 80 .

- b. Selain hal-hal tersebut diatas, evaluasi dilakukan terhadap kegiatan guru dan siswa. Jika perlu guru memodifikasi kembali rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya.

Siklus II:

1. Tujuan yang hendak dicapai
 - a. Aktivitas siswa mempelajari matematika meningkat.
 - b. Hasil belajar matematika siswa meningkat.
2. Tindakan yang diujicobakan
 - a. Guru membuka pelajaran dengan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari minggu lalu dan membahas PR yang telah diberikan.
 - b. Guru memberikan latihan kepada siswa seputar materi yang telah dibahas minggu lalu.
 - c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
 - d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - e. Guru memberi latihan soal tentang materi yang baru dibahas.
 - f. Guru membentuk siswa dalam kelompok kecil dan memberi tugas kepada setiap kelompok untuk mengerjakan latihan.
 - g. Guru bersama siswa membahas tugas kelompok yang telah diberikan.
 - h. Guru mengadakan tes pada akhir pelajaran.
 - i. Guru memberikan PR kepada siswa sebelum kelas dibubarkan.
3. Materi yang akan diajarkan operasi hitung bilangan

4. Waktu yang disediakan adalah satu kali tatap muka

5. Evaluasi dan refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pada siklus ini telah tercapai, yaitu :

- a. Aktivitas siswa dalam mempelajari Matematika meningkat. Hasil belajar Matematika siswa meningkat dengan rata-rata nilai ≥ 80 .

- b. Selain hal-hal tersebut diatas, evaluasi dilakukan terhadap kegiatan guru dan siswa. Jika perlu guru memodifikasi kembali rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya.

Siklus III

1. Tujuan yang hendak dicapai
 - a. Aktivitas siswa mempelajari matematika meningkat.
 - b. Hasil belajar matematika siswa meningkat
2. Tindakan yang diuji cobakan
 - a. Guru bersama siswa membahas PR yang telah diberikan.
 - b. Guru memberikan latihan kepada siswa seputar materi yang telah dibahas minggu lalu.
 - c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
 - d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - e. Guru memberi latihan soal tentang materi yang baru dibahas
 - f. Guru membentuk siswa dalam kelompok kecil dan memberi tugas kepada setiap kelompok untuk mengerjakan latihan.
 - g. Guru bersama siswa membahas tugas kelompok yang telah diberikan.
 - h. Guru mengadakan tes pada akhir pelajaran

3. Materi yang akan diajarkan
Operasi hitungan bilangan
4. Waktu yang disediakan adalah satu kali tatap muka
5. Evaluasi dan refleksi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pada siklus ini telah tercapai, yaitu :
 - a. Aktivitas siswa dalam mempelajari matematika meningkat.
 - b. Hasil belajar Matematika siswa meningkat dengan rata-rata nilai ≥ 80 .

Selain hal-hal tersebut diatas, evaluasi dilakukan terhadap kegiatan guru dan siswa. Jika perlu guru memodifikasi kembali rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi persiklus

Kegiatan penelitian diawali dengan pertemuan guru sebagai peneliti dengan teman sejawat dan kepala sekolah untuk membicarakan pelaksanaan penelitian. Sebelum kegiatan penelitian pembelajaran dilakukan, terlebih dahulu diadakan tes yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan pada saat tindakan. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal murid tentang materi yang akan diajarkan. Hasil tes kemampuan awal matematika dapat dilihat pada tabel II berikut.

Tabel II. tes awal Matematika murid kelas IV SDN-6 Baamang Tengah

No	Nama	Skor
1	Ayu Amelia Sari	40
2	Bais Anas Wijaksono	60
3	Damar Triratna Bekt	60
4	Devita Jaya	60

5	Fatimatujjahrah	50
6	Fitria Palupi	70
7	Holidiya	40
8	Irvan Maulana	60
9	Juliandi Ananda Putra	60
10	Kaila Septia Angraini	60
11	Khayssa Mahadewi	50
12	Maulidatul Maqfirah	50
13	Muhamad Naufal	40
14	Muhammad Nofal	60
15	Muhammad Radil	60
16	Muhammad Rahman	40
17	Muhammad Zydan M	40
18	Raysa Aliya	60
19	Rohim	60
20	Rohmadan Rahma W	60
21	Villa Octa Kusuma	50
Jumlah		1.130
Rata-rata		53,80

Keterangan:

Jumlah Hasil Tes awal = 1.130

Rata-rata Hasil Tes Awal = 53,80

Siklus I

1. Rencana

Hal-hal yang dilakukan adalah :

- a. Menyusun rencana penelitian pembelajaran (RPP-1) yang berisi tahapan-tahapan pembelajaran yang dilakukan guru;
- b. Menyusun lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran;
- c. Mempersiapkan bahan ajar;
- d. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada siklus I.

2. Pelaksanaan

Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari selasa, 12 Oktober 2021 pada pukul 07.00-08.45 yang dihadiri sebelas siswa. Guru masuk kelas bersama pengamat memberikan salam kepada siswa dan siswa menyambut dengan salam yang hangat. Sesuai dengan tahapan rencana penelitian pembelajaran yang telah disusun, guru

memulai kegiatan pembelajaran dengan mengadakan Tanya jawab tentang materi yang lalu yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang operasi pembagian tiga angka dengan satu angka tanpa sisa lalu guru memberikan contoh-contoh soal dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Ternyata selama guru meminta siswa untuk bertanya tidak ada siswa yang mau bertanya. Kemudian guru membentuk kelompok dan setiap kelompok diberi tugas untuk mengerjakan latihan yang diberikan. Guru berkeliling menghampiri setiap kelompok terutama kelompok yang mengalami kesulitan atau kelompok yang gaduh. Setelah selesai bekerja kelompok, guru bersama siswa membahas soal latihan yang telah diberikan.

Karena waktu yang disediakan sudah habis maka guru mengadakan tes yang dikerjakan secara mandiri atau siswa tidak boleh bekerja sama pada saat mengerjakan soal tes dan memberikan PR. Dari pengamatan guru, siswa kelihatan bingung dan gelisah saat tes. Hasil tes siklus I pembelajaran matematika selengkapnya pada tabel III berikut.

Tabel III. Hasil tes akhir siklus I Matematika kelas IV SDN 6 Baamang Tengah.

No	Nama	Skor
1	Ayu Amelia Sari	60
2	Bais Anas Wijaksono	70
3	Damar Triratna Beki	60
4	Devita Jaya	70
5	Fatimatujjahrah	60
6	Fitria Palupi	70
7	Holidiya	60
8	Irvan Maulana	70
9	Juliandi Ananda Putra	60
10	Kaila Septia Angraini	70

11	Khayssa Mahadewi	60
12	Maulidatul Maqfirah	60
13	Muhamad Naufal	70
14	Muhammad Nofal	60
15	Muhammad Radil	70
16	Muhammad Rahman	60
17	Muhammad Zydan M	70
18	Raysa Aliya	70
19	Rohim	60
20	Rohmadan Rahma W.	70
21	Villa Octa Kusuma	70
Jumlah		1.370
Rata-rata		65,23

Keterangan:

Jumlah Hasil Tes Siklus I = 1.430

Rata-rata Hasil Tes Siklus I = 65,23

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat terhadap kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan telah disusun dan dipahami oleh teman sejawat sebagai pengamat. Umumnya siswa senang tetapi belum berani bertanya. Selain pengamatan siswa, kegiatan guru juga diamati, hasil selengkapnya pada tabel IV.

Tabel IV. Hasil observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran siklus I.

No	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		Ada	Tidak
1	Pengelolaan kelas	✓	
2	Pengaktifan siswa	✓	
3	Penggunaan media yang sesuai		✓
4	Keterampilan bertanya	✓	
5	Penyediaan waktu untuk latihan	✓	
6	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi		✓
7	Penyediaan waktu diskusi		✓
8	Kemampuan mengelola diskusi kelompok		✓

Dari tabel di atas terlihat bahwa guru sebenarnya sudah menggunakan media yang sesuai, namun belum menarik perhatian siswa, kemudian keaktifan siswa dalam bertanya maupun menanggapi juga belum

kelihatan. Walaupun waktu diskusi memang sudah tersedia namun masih kurang banyak, guru juga belum mampu mengelola diskusi kelompok dengan baik.

4. Refleksi

Berdasarkan evaluasi pada kegiatan tindakan siklus I, ada beberapa hal yang dapat digaris bawahi, diantaranya adalah:

- a. Guru telah melakukan pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan penugasan dan latihan.
- b. Hasil belajar matematika siswa sudah mulai meningkat, hal tersebut terlihat dari hasil ulangan pada akhir pembelajaran.

Karena terlihat pada siklus I ini hasilnya masih kurang memuaskan, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Untuk pelaksanaan siklus II harus memperhatikan saran-saran dari pengamat antara lain:

- a. Sebaiknya guru harus menyediakan media yang lebih menarik.
- b. Guru harus semakin berlatih untuk meningkatkan keterampilan bertanya.
- c. Guru lebih banyak mendorong siswa atau menyediakan waktu sebanyak mungkin kepada siswa untuk bertanya dan berlatih dan diskusi.
- d. Guru semakin sering berkeliling kelas mendatangi kelompok, terutama yang masih belum kelihatan hidup diskusinya.

Siklus II

1. Rencana

Hal-hal yang dilakukan adalah: 1) menyusun rencana penelitian pembelajaran (RPP-II) yang berisi tahapan-tahapan pembelajaran yang dilakukan guru dengan memperhatikan rekomendasi pada siklus I; 2) menyusun lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama

pembelajaran; 3) mempersiapkan bahan ajar; 4) menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada siklus II.

2. Pelaksanaan

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Oktober 2021 pada pukul 07.00-08.45 yang dihadiri oleh 21 orang siswa. Guru masuk kelas bersama pengamat memberikan salam kepada siswa dan siswa menyambut dengan salam yang hangat. Sesuai dengan tahapan rencana penelitian pembelajaran yang telah disusun dan rekomendasi pada siklus I, pembelajaran siklus II, guru mulai kegiatan pembelajaran langsung dengan mengingatkan siswa dengan materi minggu lalu sambil membahas PR yang diberikan. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memberikan contoh-contoh soal.

Lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Ternyata sudah ada beberapa siswa yang berani mengajukan pertanyaan. Kemudian guru memberikan latihan kecil kepada siswa dan guru mengawasi kerja setiap siswa. Selanjutnya guru membentuk siswa dalam kelompok kecil dan memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mengerjakan soal yang diberikan. Selama siswa mengerjakan tugas kelompok, guru berkeliling kelas memperhatikan setiap kelompok dalam mengerjakan soal. Guru sambil membantu kelompok yang masih mengalami kesulitan. Kemudian guru bersama dengan siswa membahas soal yang telah diberikan.

Karena waktu yang disediakan sudah habis maka guru mengadakan tes yang dikerjakan secara sendiri-sendiri atau siswa tidak boleh bekerja sama dan memberikan

PR. Hasil tes selengkapnya disajikan pada tabel V berikut ini. Hasil tes akhir siklus II matematika kelas IV SDN 6 Baamang Tengah.

No	Nama	Skor
1	Ayu Amelia Sari	80
2	Bais Anas Wijaksono	75
3	Damar Triratna Bekt	80
4	Devita Jaya	75
5	Fatimatujjahrah	80
6	Fitria Palupi	75
7	Holidiya	80
8	Irvan Maulana	75
9	Juliandi Ananda Putra	75
10	Kaila Septia Angraini	80
11	Khayssa Mahadewi	75
12	Maulidatul Maqfirah	80
13	Muhamad Naufal	75
14	Muhammad Nofal	80
15	Muhammad Radil	75
16	Muhammad Rahman	80
17	Muhammad Zydan M	75
18	Raysa Aliya	80
19	Rohim	75
20	Rohmadan Rahma W.	80
21	Villa Octa Kusuma	75
Jumlah		1.625
Rata-rata		77,38

Keterangan:

Jumlah Hasil Tes Siklus II = 1.625

Rata-rata Hasil Tes Siklus II = 77,38

1. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat terhadap kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan telah disusun dan dipahami oleh teman sejawat sebagai pengamat. Umumnya siswa senang tetapi belum berani bertanya.

Selain pengamatan siswa, kegiatan guru juga diamati, hasil selengkapnya pada tabel VI.

NO	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		Ada	Tidak
1	Pengelolaan kelas	✓	
2	Pengaktifan siswa		✓
3	Penggunaan media yang sesuai		✓
4	Keterampilan bertanya		✓
5	Penyediaan waktu untuk latihan	✓	
6	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi	✓	
7	Penyedia waktu diskusi	✓	
8	Kemampuan mengelola diskusi kelompok	✓	

Dalam tabel diatas terlihat bahwa masih ada beberapa poin yang belum mampu dilaksanakan oleh guru, yaitu guru masih belum mampu mengaktifkan siswa untuk bertanya, belum adanya penggunaan media selama pembelajaran dan belum trampilnya guru bertanya.

2. Refleksi

Berdasarkan evaluasi pada kegiatan tindakan pada siklus II,ada beberapa hal yang dapat digaris bawahi, diantaranya adalah:

- a. Guru telah melakukan pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan penugasan dan latihan.
- b. Hasil belajar matematis sudah semakin meningkat, hal tersebut terlihat dari hasil ulangan pada akhir pembelajaran.

Karena terlihat pada siklus II ini hasilnya kurang baik, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus III. Untuk pelaksanaan siklus III harus memperhatikan saran-saran dari pengamat antara lain:

- a. Guru harus menyediakan media yang lebih menarik
- b. Guru harus lebih mengaktifkan siswa
- c. Guru harus semakin meningkatkan keterampilan dalam bertanya.

Siklus III

1. Rencana

Hal-hal yang dilakukan adalah :1) Menyusun rencana penelitian pembelajaran (RPP-III) yang berisi tahapan-tahapan pembelajaran yang dilakukan guru; 2) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui aktivitas gurudan siswa selama pembelajaran; 3) Mempersiapkan bahan ajar; 4) Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan pada siklus III.

2. Pelaksanaan

Tindakan siklus III dilaksanakan pada hari selasa, 26 Oktober 2021 pada pukul 07.00-08.45 yang dihadiri oleh 21 orang siswa. Guru masuk kelas bersama pengamat memberikan salam kepada siswa dan siswa menyambut dengan salam yang hangat. Sesuai dengan tahapan rencana penelitian pembelajaran yang telah disusun dan rekomendasikan pada siklus sebelumnya, guru memulai kegiatan pembelajaran langsung dengan membagi kelompok sambil membahas PR yang telah diberikan minggu lalu.

Kemudian guru memberikan latihan kepada siswa seputar materi yang telah dipelajari minggu lalu. Selanjutnya guru menjelaskan materi dengan singkat dengan menggunakan media berupa kertas karton yang di tempel di papan tulis. Kemudian guru memberikan tugas kepada setiap kelompok dan guru berkeliling untuk memperhatikan kerja setiap kelompok. Selama guru berkeliling, guru membantu kelompok yang masih mengalami kesulitan. Kemudian guru bersama dengan siswa membahas soal yang telah diberikan.

Karena waktu yang disediakan sudah habis maka guru mengadakan tes yang dikerjakan secara sendiri-sendiri atau siswa tidak boleh bekerja sama. Hasil tes selengkapnya disajikan pada tabel VII berikut ini. Tabel VII. Hasil tes akhir siklus III Matematika kelas IV SDN 6 Baamang Tengah.

NO	NAMA	SKOR
1	Ayu Amelia Sari	90
2	Bais Anas Wijaksono	90
3	Damar Triratna Bekti	90
4	Devita Jaya	100
5	Fatimatujjahrah	90
6	Fitria Palupi	90
7	Holidiya	90
8	Irvan Maulana	90
9	Juliandi Ananda Putra	100
10	Kaila Septia Angraini	90
11	Khayssa Mahadewi	90
12	Maulidatul Maqfirah	90
13	Muhamad Naufal	90
14	Muhammad Nofal	90
15	Muhammad Radil	100
16	Muhammad Rahman	90
17	Muhammad Zydan M	100
18	Raysa Aliya	90
19	Rohim	90
20	Rohmadan Rahma W	100
21	Villa Octa Kusuma	90
Jumlah		1.940
Rata-rata		92,38

Keterangan:

Jumlah Hasil Tes Siklus III = 1.940

Rata-rata Hasil Tes Siklus III = 92,38

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat terhadap kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan telah disusun dan dipahami oleh teman sejawat sebagai pengamat. Selain pengamatan siswa, kegiatan guru juga

diamati, hasil selengkapnya pada tabel VII.

Tabel VIII. Hasil observasi guru selama proses pembelajaran siklus III

NO	Aspek yang diamati	Kemunculan		Ket
		Ada	Tidak	
1	Pengelolaan kelas	✓		
2	Pengaktifan siswa	✓		
3	Penggunaan media yang sesuai	✓		
4	Keterampilan bertanya		✓	
5	Penyediaan waktu untuk latihan	✓		
6	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi	✓		
7	Penyediaan waktu diskusi	✓		
8	Kemampuan mengelola diskusi kelompok	✓		

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih ada satu poin yang belum mampu dilakukan guru, yaitu guru masih kurang terampil untuk bertanya.

4. Refleksi

Berdasarkan evaluasi pada kegiatan tindakan pada siklus III, ada beberapa hal yang dapat digaris bawahi, diantaranya adalah:

- a. Guru telah melakukan pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan metode penugasan dan latihan.
- b. Hasil belajar matematika sudah sangat meningkat, hal tersebut terlihat dari hasil ulangan pada akhir pembelajaran jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Pembahasan dari setiap siklus

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan diperlukan guna mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran karena tanpa perencanaan yang baik apa yang dikerjakan tidak dapat mengetahui arahnya.

2. Pelaksanaan

Tindakan siklus I ini diawali dengan kegiatan guru yang bertindak sebagai guru sekaligus sebagai peneliti, memang guru merasa kurang bisa membedakan, kapan sebagai guru dan kapan sebagai peneliti. Sehingga kadang-kadang memang kelihatan agak kaku, walaupun setiap hari sudah menghadapi siswa bersangkutan. Yang membuat kaku salah satunya adalah keberadaan teman sejawat didalam kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Sehingga pada menit-menit awal pelaksanaan pembelajaran banyak tingkah laku peneliti yang sedikit agak grogi, karena harus mengikuti rencana penelitian pembelajaran (RPP-I) yang telah disusun. Begitu juga tingkah laku siswa yang agak ragu-ragu, karena ada keberadaan orang lain di kelasnya, walaupun guru (pengamat) tersebut sudah di kenal sebelumnya. Namun demikian perasaan guru agak lega karena setelah tes akhir siklus I rata-rata hasilnya sudah lumayan, yaitu sebesar 68,09 membuat peneliti sedikit terhibur. Kelihatannya siswa-siswa masih bisa dipacu, sehingga dilanjutkan ke siklus II.

Tabel VIII. Hasil observasi guru selama proses pembelajaran siklus III

NO	Aspek yang diamati	Kemunculan		Ket
		Ada	Tidak	
1	Pengelolaan kelas	✓		
2	Pengaktifan siswa	✓		
3	Penggunaan media yang sesuai	✓		
4	Keterampilan bertanya		✓	
5	Penyediaan waktu untuk latihan	✓		
6	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi	✓		
7	Penyediaan waktu diskusi	✓		
8	Kemampuan mengelola diskusi kelompok	✓		

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih ada satu poin yang belum mampu dilakukan guru, yaitu guru masih kurang trampil untuk bertanya.

5. Refleksi

Berdasarkan evaluasi pada kegiatan tindakan pada siklus III, ada beberapa hal yang dapat digaris bawahi, diantaranya adalah:

- guru telah melakukan pembelajaran dengan melibatkan siswa dengan metode penugasan dan latihan.
- Hasil belajar matematika sudah sangat meningkat, hal tersebut terlihat dari hasil ulangan pada akhir pembelajaran jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Pembahasan dari setiap siklus

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan diperlukan guna mengetahui tingkat keberhasilan dalam

pembelajaran karena tanpa perencanaan yang baik apa yang dikerjakan tidak dapat mengetahui arahnya.

2. Pelaksanaan

Tindakan siklus I ini diawali dengan kegiatan guru yang bertindak sebagai guru sekaligus sebagai peneliti, memang guru merasa kurang bisa membedakan, kapan sebagai guru dan kapan sebagai peneliti. Sehingga kadang-kadang memang kelihatan agak kaku, walaupun setiap hari sudah menghadapi siswa bersangkutan. Yang membuat kaku salah satunya adalah keberadaan teman sejawat didalam kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Sehingga pada menit-menit awal pelaksanaan pembelajaran banyak tingkah laku peneliti yang sedikit agak grogi, karena harus mengikuti rencana penelitian pembelajaran (RPP-I) yang telah disusun. Begitu juga tingkah laku siswa yang agak ragu-ragu, karena ada keberadaan orang lain di kelasnya, walaupun guru (pengamat) tersebut sudah di kenal sebelumnya. Namun demikian perasaan guru agak lega karena setelah tes akhir siklus I rata-rata hasilnya sudah lumayan, yaitu sebesar 68,09 membuat peneliti sedikit terhibur. Kelihatannya siswa-siswa masih bisa dipacu, sehingga dilanjutkan ke siklus II.

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat terhadap kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan telah disusun dan sudah dipahami oleh teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat. Memang hasilnya cenderung subyektif, karena ada rasa ikatan batin antar teman sejawat untuk membantu. Namun peneliti tetap menghargai apapun

yang ditulis pengamat. Terlihat dari hasil pengamatan pada siklus I ini, bahwa tidak ada kemunculan penggunaan media oleh peneliti.

Hasil evaluasi pada siklus I memang cukup menggembirakan peneliti, paling tidak motivasi siswa dalam pembelajaran matematika sudah mulai nampak, hal tersebut terlihat dari kegiatan dalam mengerjakan soal dan hasil belajar matematika siswa sudah mulai meningkat, hal tersebut terlihat dari hasil ulangan pada akhir pembelajaran.

Karena terlihat pada siklus I ini hasilnya kurang maksimal, maka sebaiknya dilanjutkan ke siklus berikutnya (II). Beberapa rekomendasi yang diberikan untuk siklus berikutnya adalah: sebaiknya guru menggunakan media yang lebih menarik, guru harus semakin berlatih untuk meningkatkan keterampilan bertanya, guru lebih banyak mendorong siswa atau menyediakan waktu sebanyak mungkin kepada siswa untuk latihan dan diskusi, dan guru harus semakin sering berkeliling kelas mendatangi siswa.

Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan diperlukan guna mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran karena tanpa perencanaan yang baik apa yang dikerjakan tidak dapat mengetahui arahnya.

2. Pelaksanaan

Tindakan Siklus II untuk mata pelajaran matematika ini sudah mulai agak lancar. Berdasarkan pengalaman pada siklus I, peneliti semakin hati-hati dalam memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal. Peneliti pada

siklus II ini sudah merasa puas, karena sudah sebagian besar siswa sudah berani bertanya jika ada kesulitan dalam menjawab soal-soal yang ditugaskan oleh guru. Ditambah pula dengan hasil tes yang cukup memuaskan. Seperti diketahui pada hasil penelitian bahwa terjadi kenaikan rata-rata skor dari siklus I ke siklus II sebesar 65,23 menjadi 77,38. Hasil pengamatan oleh teman sejawat pada siklus II ini juga sudah cukup menggembirakan, walaupun ada sebagian komponen yang masih belum terpenuhi. Komponen tersebut adalah kurangnya pengaktifan siswa, belum adanya penggunaan media yang sesuai, serta kurangnya keterampilan guru dalam bertanya.

Siklus III

1. Perencanaan

Perencanaan diperlukan guna mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran karena tanpa perencanaan yang baik apa yang dikerjakan tidak dapat mengetahui arahnya.

2. Pelaksanaan

Tindakan siklus III untuk mata pelajaran matematika ini sudah dimulai agak lancar. Peneliti pada siklus III ini sudah merasa puas, karena sudah sebagian besar siswa sudah berani bertanya jika ada kesulitan dalam menjawab soal-soal yang ditugaskan oleh guru. Ditambah pula dengan hasil tes yang cukup memuaskan. Seperti diketahui pada hasil penelitian bahwa terjadi kenaikan rata-rata skor dari siklus II ke siklus III sebesar 77,38 menjadi 92,38. Berdasarkan evaluasi pada kegiatan tindakan pada siklus III ini, maka siklus tidak dilanjutkan. Hasil yang dicapai pada siklus III adalah: motivasi siswa sudah sangat meningkat, hal tersebut

terlihat dari kegiatan mereka dalam menyelesaikan soal, dan hasil belajar Matematika siswa sudah sangat meningkat, hal tersebut terlihat dari hasil ulangan pada akhir pelajaran. pengamatan dilakukan oleh teman sejawat terhadap kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan telah disusun dan sudah dipahami oleh teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat. Memang hasilnya cenderung subyektif, karena ada rasa ikatan batin antar teman sejawat untuk membantu. Namun peneliti tetap menghargai apapun yang ditulis pengamat. Terlihat dari hasil pengamatan pada siklus I ini, bahwa tidak ada kemunculan penggunaan media oleh peneliti.

Hasil evaluasi pada siklus I memang cukup menggembirakan peneliti, paling tidak motivasi siswa dalam pembelajaran matematika sudah mulai nampak, hal tersebut terlihat dari kegiatan dalam mengerjakan soal dan hasil belajar matematika siswa sudah mulai meningkat, hal tersebut terlihat dari hasil ulangan pada akhir pembelajaran.

Karena terlihat pada siklus I ini hasilnya kurang maksimal, maka sebaiknya dilanjutkan ke siklus berikutnya (II). Beberapa rekomendasi yang diberikan untuk siklus berikutnya adalah: sebaiknya guru menggunakan media yang lebih menarik, guru harus semakin berlatih untuk meningkatkan keterampilan bertanya, guru lebih banyak mendorong siswa atau menyediakan waktu sebanyak mungkin kepada siswa untuk latihan dan diskusi, dan guru harus semakin sering berkeliling kelas mendatangi siswa.

KESIMPULAN

Dari temuan penelitian dan tindakan kelas maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan metode penugasan dan latihan dapat:

- a. Membuat siswa terlihat aktif dalam belajar, artinya aktif secara fisik dan mental.
- b. Membantu siswa senang belajar Matematika, sehingga hasil prestasi matematika meningkat.
- c. Membuat hubungan guru dengan siswa semakin dekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pendidikan Nasional. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Blora.
- Kurniasih, Sani. 2014 "Strategi–Strategi Pembelajaran" Alfabeta:Bandung. hal 40
- Mikarsa, H.L, dkk. 2007. Materi Pokok Pendidikan Anak di SD Edisi 1. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Sanjaya, D. R. H. W. 2016. Penelitian tindakan kelas. Prenada Media.
- Samino, dkk. 2011. Layanan Bimbingan Belajar. Surakarta: Fairuz Media
- Sudjana, Nana. 2012. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya:22.
- Surtikanti dan Joko Santoso. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Surakarta: Badan Penerbit FKIP UMS.
- Sri Anita dan Nurhadi, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Universitas Terbuka, 1998.
- Sri Anita dan Nurhadi, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Universitas Terbuka, 1998.
- Wahyudin Uyu. 2006. Evaluasi Pembelajaran SD. Bandung: UPI PRESS.